

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN TERHADAP ISPA PADA BALITA

Ni Kadek Shintya Putri Diah Pitaloka¹, Ni Wayan Trisnadewi², AA Istri Dalem Hana Yundari³
¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali
Email: Shintyap88@gmail.com

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) masih menjadi masalah kesehatan utama pada balita dengan angka kejadian yang relatif tinggi dengan prevalensi 20% kasus kematian pada balita yang terjadi tahun 2024 di dunia, dan tingkat pengetahuan orang tua diduga berperan dalam membentuk perilaku pencegahan ISPA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang ISPA dengan perilaku pencegahan ISPA pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, dengan sampel sebanyak 92 orang tua yang memiliki balita usia 1–4 tahun, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner tingkat pengetahuan tentang ISPA dan perilaku pencegahan ISPA, serta dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang ISPA dan perilaku pencegahan ISPA yang juga berada pada kategori baik, yang merupakan proporsi terbesar dibandingkan kategori lainnya. Hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai *p-value* < 0,05 yang menandakan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan perilaku pencegahan ISPA pada balita. Nilai korelasi sebesar $r = 0,393$ termasuk kategori sedang dan bernilai positif dengan kekuatan sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik pada orang tua berperan penting dalam pembentukan perilaku pencegahan ISPA. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan orang tua, maka semakin baik pula perilaku pencegahan ISPA pada balita, sehingga edukasi kesehatan kepada orang tua perlu terus ditingkatkan.

Kata kunci: ISPA, pengetahuan orang tua, perilaku pencegahan, balita